

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan dan pembahasan yang dilakukan pada ibu bersalin kala I fase aktif, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa latihan *birth ball* dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Dan juga merupakan salah satu metode non farmakologi yang dilakukan untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

B. Saran

1. Saran teoritis

Dalam asuhan ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal pengkajian data. Oleh karena itu bagi yang hendak melakukan asuhan dengan objek yang sama, diharapkan nantinya melakukan asuhan lebih mendalam dan perlu memperbanyak sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Saran praktis

a. Bagi Bidan

Diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan, bahwa penanganan nyeri persalinan kala I fase aktif bisa dilakukan dengan latihan *birth ball* dilakukan dengan cara non farmakologi agar dalam penggunaan *analgetik* bisa diminimalisir supaya tidak terjadi ketergantungan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan pada ibu bersalin, supaya mahasiswa mengetahui bahwa penanganan nyeri persalinan kala I fase aktif bisa dilakukan dengan cara non farmakologi yaitu dengan latihan *birth ball* menggunakan bola *birth ball*.

c. Bagi Pemberi Asuhan Selanjutnya

Petugas bisa menambah pengalaman mengenai cara implementasi latihan *birth ball* secara langsung kepada ibu bersalin kala I fase aktif.

